

OPTIMALISASI DIGITAL PAYMENT SEBAGAI SOLUSI PEMBAYARAN UMKM ROTI KASUR

Mokhamad Iqbal Hardiky

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya
balehardiky@gmail.com

Devina Kristanti Nova

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya
devinakristanti2@gmail.com

Amelia Rahmadewi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya
Ameliarahmadewi72@gmail.com

Nanik Kustiningsih

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya
tugasbunanik@gmail.com

ABSTRACT

Perkembangan teknologi kini berkembang semakin signifikan khususnya pada sektor perdagangan. Di Indonesia e-commerce telah berkembang sangat pesat, bahkan secara beberapa tahun belakangan ini e-commerce telah mengalahkan pasar tradisional. Hal ini mempengaruhi proses pembayaran pada pengguna e-commerce. Semakin berkembang pesatnya e-commerce tersebut menuntut optimalisasi digital payment sebagai solusi pembayaran yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah solusi pembayaran dengan optimalisasi digital payment bisa diterima oleh pelanggan dan menguntungkan juga untuk pihak penjual, khususnya pada UMKM Roti Kasur. Penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana proses dilaksanakan dengan pengamatan, wawancara dan studi dokumen. Penelitian ini melibatkan 20 konsumen yang melakukan transaksi pembayaran pada UMKM roti kasur dan 3 pemilik UMKM Roti Kasur serta karyawan yang membantu proses produksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi digital payment mampu memberikan kemudahan pembayaran bagi pihak pelanggan dan kemudahan pembukuan transaksi bagi penjual meskipun ada biaya tambahan beban admin yang harus ditanggung oleh penjual.

Keywords: QRIS, e-commerce, pembayaran elektronik

✉ Corresponding author:

Email Address : balehardiky@gmail.com (Surabaya, Jawa Timur)

Received 14 Januari 2021, Accepted 16 Pebruari 2021, Published 22 Pebruari 2021

PENDAHULUAN

Di era modern ini perdagangan semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi yang meningkat menjadikan perubahan yang signifikan khususnya pada sektor perdagangan, dari masa-masa perdagangan mengalami banyak perubahan besar mulai dari awal seperti penjualan langsung sampai penjualan online yang saat ini telah merebak. Seperti halnya di

Indonesia dengan banyak warga yang telah banyak menggunakan e-commerce sebagai sarana jual beli keseharian mereka. Sebagai akibat e-commerce atau bisnis online telah mendobrak perubahan besar pada transaksi jual beli oleh masyarakat itu sendiri juga memberikan keuntungan yang luar biasa yang dapat memudahkan kedua pihak dalam bertransaksi misalnya menyederhanakan kegiatan pemasaran dan promosi barang atau

jasa, memperluas jangkauan calon konsumen dengan pasar yang luas dan sebagainya, yang mana pada sisi UMKM bisnis online memberikan langkah yang baru untuk mensejahterakan bisnis mereka mengingat banyak manfaat yang bisa didapatkan.

Dengan online UMKM dapat berinteraksi luas dengan konsumen tanpa ada keterbatasan jarak yang di jangkau dan dengan go digital UMKM tidak hanya melakukan transaksi penjualan dan mencari keuntungan saja, namun online juga dapat memasuki ranah industri modern yang sangat luas walaupun masih menyandang status UMKM pasar akan menjadi luas jika dapat berpartisipasi dalam industri modern dengan memanfaatkan media sosial yang sedang populer saat ini, media tersebut telah banyak digunakan oleh masyarakat untuk strategi pemasaran komersial. Selain untung seperti yang sudah dijelaskan di atas, bisnis online juga bisa mempromosikan sistem pembayaran yang bisa dilakukan secara online tanpa mengeluarkan uang, sistem pembayaran metode ini sering disebut dengan *digital payment*.

Pembayaran elektronik dapat dilakukan melalui layanan online seperti SMS atau internet banking. Sistem dapat secara otomatis menyelesaikan pembayaran beberapa subsistem, seperti pembayaran cicilan, pembayaran kebutuhan sehari-hari serta untuk pembayaran transaksi jual beli online ada transaksi pembayaran online di internet yang memberikan inovasi baru dalam sistem pembayaran. UMKM Roti Kasur merupakan salah satu usaha kuliner yang berkembang di kota Sidoarjo bergerak dibidang kuliner dan saat ini digemari oleh masyarakat Indonesia. Produk makanan berupa roti ini sudah terbukti kelezatannya rasanya karena menyesuaikan dengan selera masyarakat Indonesia dengan berbagai varian rasa.

Penjualan roti kasur ini dilakukan secara online maupun secara offline dengan transaksi secara tunai maupun transfer, sehingga dalam upaya peningkatan dalam sistem transaksi pembayaran UMKM roti kasur mengalami berbagai hambatan. Kendala yang dihadapi UMKM Roti Kasur lainnya adalah kurangnya inovasi yang terhadap sistem pembayaran yang saat ini menjadi kendala serta masukan dari beberapa pelanggan untuk meningkatkan sistem pembayaran yang lebih praktis dan efisien. Berdasarkan data dan pengalaman yang ada, usaha kecil dan menengah masih memiliki

peluang besar meningkatkan sistem pembayaran sesuai dengan kemudahan pelanggan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pelanggan yang ingin mendapatkan pembayaran yang mudah dan efisien tanpa terbebani biaya admin atau tambahan yang cukup membebani. Oleh karena itu judul penelitian yang dilakukan dalam bentuk pedoman, "Optimalisasi Digital Payment sebagai Solusi Pembayaran di UMKM Roti Kasur" sudah tepat.

Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian yang kami jadikan acuan diantaranya penelitian Tumpal (2019) yang menganalisis pengaruh transaksi digital uang elektronik terhadap *cashless society* dan infrastruktur uang elektronik sebagai variabel permodalan yang memberitahukan bahwa transaksi & digitalisasi uang elektronik mempunyai dampak signifikan, yaitu sebanyak 0,929 transaksi, sebesar -1,470 untuk peredaran uang elektronik dan sebesar 0,5543 terhadap digitalisasi uang elektronik.

Hubungan antara transaksi dan digitalisasi uang elektronik terhadap infrastruktur menunjukkan bahwa uang elektronik memiliki pengaruh signifikan yaitu sebanyak -1,463 & secara simultan sebanyak 74,4%, (Jefry, 2019) dengan judul riset Perkembangan Sistem Pembayaran digital di era 4.0 Revolusi Industri Indonesia, dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kita tidak dapat menghindari adanya kemajuan teknologi dalam era digital (Revolusi Industri 4.0) terutama dalam sistem pembayaran digital yang semakin pesat semakin pesat. Dengan adanya pembayaran secara digital dapat meminimalisir inflasi terhadap peredaran uang di masyarakat.

Pembayaran digital memiliki lebih banyak kelebihan daripada kekurangan (Nastiti, 2018) menganalisis pengaruh instrumen pembayaran nontunai terhadap stabilitas sistem keuangan Indonesia, yang mana hasilnya berdasarkan analisis transaksi memakai kartu debit dan e-money memiliki dampak positif terhadap aliran uang. Meskipun variabel e-money tidak berpengaruh terhadap inflasi secara langsung akan tetapi tetap berdampak terhadap peningkatan uang yang beredar, Judul Rifqi (2018) adalah keberadaan uang elektronik sebagai alat transaksi keuangan modern dengan hasil hasilnya, perkembangan bisnis start up memiliki pengaruh peningkatan terhadap uang

elektronik seperti transaksi transportasi Go-jek dan Grab.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis mengacu pada penelitian yang ditulis oleh Tumpal Manik (2019) lantaran efek pada pembayaran transaksi digitalisasi uang elektronik akan memiliki pengaruh pada optimalisasi digital payment dikarenakan metode pembayaran tersebut akan memberikan dampak yang baru terhadap pembayaran yang saat ini digunakan khususnya pembayaran melalui tunai. Namun dalam proses optimalisasi ini juga berkendala baik konsumen maupun penjual. Konsumen yang menggunakan pembayaran dengan metode digital harus memiliki kuota internet untuk proses transaksi pembayaran dan memiliki saldo yang cukup pada uang elektronik sedangkan untuk penjual yang menggunakan metode pembayaran elektronik khususnya QRIS harus menerima resiko bahwa akan adanya outstanding transfer minimal 24 jam proses transaksi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Kualitatif merupakan metode yang kami terapkan dalam penelitian ini. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2012:4) metode kualitatif termasuk dari hasil pengamatan peneliti berdasarkan perilaku seseorang dan data deskriptif berbentuk berupa kata-kata baik lisan maupun dalam berbentuk tertulis. Metode Kualitatif dalam penelitian ini berupa wawancara ke 20 konsumen yang akan melakukan transaksi pembayaran pada UMKM roti kasur dan 3 pemilik UMKM Roti. Wawancara terkait dengan metode pembayaran secara digital ini bertujuan untuk memberikan inovasi terbaru dalam proses transaksi pembayaran yang dapat memudahkan dan menguntungkan bagi masyarakat modern.

Commerce yang sering disebut dengan perdagangan melalui sistem internet dengan transaksi jual beli bisa dapat dilakukan atau yang disebut dengan e-lifestyle (Hidayat: 2008:05). Subjek berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu 20 konsumen yang melaksanakan transaksi pembayaran, 3 pemilik Roti Kasur, dan karyawan. Proses pemilihan pada penelitian berikut menggunakan selective atau subyektif sampling. selective atau subyektif sampling yang mana pertimbangan tertentu dalam pemilihan sampel (Sugiyono, 2016:85). Dokumen pendukung dalam penelitian ini adalah bukti transaksi konsumen berupa catatan

atas pembayaran tunai dan foto bukti bayar digital jika konsumen melakukan pembayaran melalui transfer atau aplikasi pendukung pembayaran digital baik berupa ovo dan Qris.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian ini customer yang lebih memilih pembayaran melalui media elektronik baik transfer atau menggunakan QRIS untuk transaksi antar bank yang memiliki fitur QRIS pada mobile banking dan pengguna uang elektronik. Penggunaan transaksi antar bank memiliki perbedaan beban admin yang sangat signifikan dibanding dengan penggunaan QRIS. Jika pembayaran antar bank customer akan di bebani biaya admin sebesar Rp 6.500,00 sedangkan dengan penggunaan QRIS penjual dibebani biaya admin sebesar 0,7 % dan pembeli tidak dibebani biaya admin. Hal ini sangat menguntungkan terutama pada pihak customer.

PEMBAHASAN

Dalam survei yang telah di laksanakan, beberapa pengguna e-commerce lebih memilih transaksi menggunakan non tunai yang dibuktikan oleh beberapa saran dari beberapa konsumen Roti Kasur 2 diantaranya yaitu Putu (27) “Pembayaran non tunai lebih cepat terutama saya yang sering memesan Roti Kasur dengan jumlah yang banyak tanpa harus mengambil atau mengantri di ATM serta pembayaran non tunai melalui QRIS lebih murah dibandingkan dengan pembayaran non tunai lainnya yang mebebaskan admin yang cukup besar terutama bagi saya yang beda bank” dan Faisal (24) “ Menurut saya pembayaran nontunai seperti QRIS sangat bermanfaat di kondisi seperti ini dikarenakan kita tidak perlu bertransaksi secara bersentuhan dengan benda terutama uang tunai yang mana cukup rawan pada kondisi seperti ini.”

Kelebihan pembayaran non tunai bagi konsumen adalah lebih efisien dan dapat dilakukan di mana saja. bagi pemilik merchant atau pebisnis kelebihan pembayaran non tunai adalah lebih efisien, pencatatan pembayaran akan dapat dilihat setiap waktu, dan terbebas dari pemberian uang kembalian kepada konsumen. Sedangkan bagi pemerintah pembayaran dengan non tunai akan mengurangi penyebaran uang palsu. Namun transaksi pembayaran non tunai juga memiliki kekurangan seperti terdapatnya beban admin yang ditanggung oleh pengguna antar bank dan pembeli sangat bergantung pada sinyal smartphone.

Penelitian ini menjadikan solusi untuk pengguna antar bank atau pengguna e-commerce yang menggunakan uang elektronik seperti shoopePay, ovo,gopay, dana, linkAja dsb untuk lebih mudah melakukan pembayaran. Berdasarkan hasil wawancara pada 2 konsumen Roti Kasur yaitu Putu (27) dan Faisal (24) bahwa menggunakan aplikasi QRIS atau yang biasa disebut dengan jasa pembayaran online yang berbasis Qr barcode, yang mana dapat lebih memudahkan proses pembayaran, lebih cepat dan terjaga keamanannya. Sistem pembayaran dengan menggunakan sistem QR Code disebut juga dengan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Berdasarkan ilustrasi pada gambar 1 (Perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan QRIS) dapat dilihat bahwa penggunaan Qris menjadikan pemilik merchant menjadi lebih praktis dan efisien dalam menawarkan pembayaran pada pelanggan karena pemilik merchant cukup memiliki 1 akun Qr barcode untuk seluruh pembayaran. Berikut adalah gambaran sebelum dan sesudah aplikasi QRIS.

Gambar 1.
Perbedaan Sebelum Dan Sesudah
Penggunaan QRIS



Sumber:<https://www.bi.go.id/QRIS/Contents/Default.aspx> . Diakses 17 November 2020 01.56

Selain itu karena aplikasi Qris merupakan pembayaran secara global maka memudahkan pelanggan untuk melakukan pembayaran menggunakan aplikasi apapun, hal tersebut berkesinambungan dengan strategi awal pemilik Roti Kasur diantaranya: Devina (25) “Dengan adanya digital payment sangat memudahkan saya untuk melacak transaksi meskipun dengan adanya biaya admin yang dibebankan pada

UMKM kami namun sepadan ketika konsumen langsung membayar transaksi tersebut khususnya untuk konsumen menggunakan transaksi diawali dengan down payment”, Amelia (23) “transaksi lebih cepat sangat memudahkan dalam melayani pelanggan”, Iqbal (24) “ Dalam kondisi pandemi seperti saat ini dituntut untuk tidak saling bertemu dalam kesempatan tersebut transaksi Roti Kasur banyak dilakukan secara online yang pastinya pembayaran dilakukan secara non tunai juga maka QRIS ini juga sangat membantu bagi kita dan para konsumen”.

Cara penggunaan QRIS bagi pelanggan adalah:

1. Pelanggan harus memiliki salah satu akun pada PJSB (Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran) atau uang elektronik seperti shopeepay, gopay ovo, dana dll dan aplikasi mobile banking yang memiliki fitur scan barcode
2. Pelanggan harus memiliki saldo untuk melakukan transaksi pembayaran
3. Pelanggan melakukan scan barcode QRIS pada merchant
4. Pelanggan memasukkan nominal pembayaran sesuai bill pembayaran
5. Pelanggan melakukan sistem otorisasi dan melakukan konfirmasi pembayaran.

Berdasarkan tahapan cara penggunaan QRIS diatas menjadikan beberapa keuntungan pada UMKM roti kasur kami seperti, memudahkan transaksi pembayaran pada konsumen, memudahkan pemilik usaha roti kasur dalam melacak transaksi pembayaran, menghindari adanya penyebaran uang palsu. Namun khusus untuk pembayaran Qris beberapa kesulitan bagi pemilik adalah adanya outstanding transfer yang menyebabkan saldo baru masuk 24 jam setelah transaksi ke rekening pemilik. Hal ini menjadikan proses verifikasi pembayaran setelah 24 jam dan perputaran kas menjadi lebih lambat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran digital merupakan pilihan pembayaran yang cukup efektif. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyak customer yang memilih pembayaran dengan menggunakan system digital untuk pembayaran pembelian Usaha Kami Roti Kasur. Peningkatan dilakukan oleh pemilik UMKM yang memberikan aplikasi baru yaitu QRIS berupa

bentuk barcode yang aplikasi ini dapat memudahkan pembayaran digital payment dengan biaya beban admin 0% pada pembeli sehingga pembeli tidak perlu khawatir terhadap beban admin, dan sistem pembayaran melalui QRIS ini dapat dilakukan dalam pembelian langsung ataupun melalui online. Namun ada beberapa faktor mempengaruhi, diantaranya:

1. Penghambat UKM Roti Kasur memiliki kemampuan sumber daya manusia yang terbatas dibidang-bidang berikut mengatur keuangan pada sistem pembayaran digital melalui QRIS yang mana pada aplikasi ini memiliki cara kerja secara online.

Tidak adanya bagian khusus untuk menangani pembayaran secara online tersebut. Semua masih dilakukan secara bergantian oleh pemilik UMKM. Aplikasi QRIS hanya memiliki variasi fitur pembayaran dalam bentuk barcode yang mana dalam sistem pembayaran seharusnya memiliki banyak fitur berupa nomor virtual account dan semacamnya sehingga dapat lebih memudahkan pelanggan tanpa harus menggunakan scan terlebih dahulu untuk membayar produk dari UMKM Roti Kasur.

2. Faktor Pendukung Pemilik UMKM Roti Kasur merupakan kolaborator dan menerima saran dan pendapat dari peer group. UMKM Roti Kasur sangat berkeinginan untuk selalu mengatasi kekurangan yang ada dalam bisnis kami.

SARAN

Berdasarkan hasil pendampingan disarankan:

1. Kegiatan pembayaran menggunakan digital payment berupa aplikasi QRIS diharapkan dapat berkembang pada sistem pembayarannya yang mana dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dalam pembayaran produk UMKM Roti Kasur
2. UMKM Roti Kasur disarankan dapat menguasai aplikasi tersebut dan memiliki anggota yang khusus untuk menangani QRIS yang mana dapat memantau lajur keuangan dan pembaharuan terhadap aplikasi tersebut sehingga mendapatkan kepuasan pelanggan baik
3. UMKM Roti Kasur harus sering memantau terhadap kepuasan pelanggan terutama pada sistem pembayaran serta memperbaiki dan memperbaharui kekurangan yang dimiliki oleh UMKM Roti Kasur yang mana itu

nantinya dapat memberikan feedback pada UMKM Roti Kasur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ageng D, Ila N et al. "Optimalisasi media sosial terhadap pemasaran di usaha mikro kecil menengah" Vol 1(2020): 37-44
- Bogdan & Taylor. 2012. *Prosedur Penelitian*. Di Moleong, metode Kualitatif. (Halaman. 4). Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, Taufik, 2008, "Panduan Membuat Toko Online dengan OSCommerce", Mediakita, Jakarta.
- Manik tumpal "Analysis of the effect of digitalization of electronic money transactin on cashless society and electronic money infrastructure as a moderating variable" vol 2 (2019): 27 - 40
- Ninda Nastiti, Hidayati Nasaulfathona et al." Analisis efek instrumen pembayaran non tunai terhadap stabilitas sistem keuangan pada Indonesia" vol 1 (2018) ; 47 – 62
- qrid.id" skema biaya transaksi qris" tersedia dari <https://qris.id/homepage/fee> (diakses 22 November 2020)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tarantang Jefry, Awwaliyah Annisa et al. " perkembangan sistem pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di Indonesia" vol 4 (2019): 60 – 75
- Tazkiyyaturrohmah Rifqi " Eksistensi uang elektronik sebagai alat transaksi keuangan modern" vol 3 (2018): 21-39
- Tersedia dari qword.com dari <https://qwords.com/blog/bisnis-ukm-go-online/>"7 alasan UKM Go Online" (diakses pada 16 November 2020)
- www.bi.go.id "Sistem pembayaran di Indonesia" dapat diakses dari <https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/di-indonesia/Contents/Default.aspx> (diakses 17 November 2020)
- Zulkarnaen, Reza M (2016). "Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pondok Salam, Kabupaten Purwakerto". *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* ISSN 1410 – 5675 Vol. 5, No. 1, Mei 2016: 1 – 4 (2016).
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa